

ABSTRAK

MAKNA DAN FUNGSI PENDIRIAN TUGU LELUHUR PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA SAMOSIR (Studi Kasus Tugu Marga Panjaitan)

Rohrita Panjaitan, 082188530018: Makna dan Fungsi Pendirian Tugu Leluhur pada Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Balige Kecamatan Toba Samosir (Studi Kasus Tugu Marga Panjaitan) Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Oktober 2010.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana hubungan pendirian tugu dengan sistem kepercayaan tradisional orang Batak Toba yang masih percaya akan eksistensi roh nenek moyang mereka. Aktualisasi kepercayaan itu terwujud dalam pembangunan tugu leluhur yang dianggap merupakan perwujudan penghormatan dari keturunan marga yang mendirikanannya.

Untuk mengungkapkan data tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data di lapangan diperoleh melalui teknik observasi partisipasi, wawancara, dan studi literatur.

Tujuan penelitian ini ingin mengungkapkan latar belakang pendirian tugu pada kelompok-kelompok marga di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir yang merepresentasikan fungsi dan makna pendirian tugu marga-marga yang ada di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir selain itu menguraikan pengorganisasian dan pelaksanaan kasus pendirian tugu marga Panjaitan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir dan menganalisa konsepsi pendirian tugu pada masyarakat Batak Toba.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa kelompok etnik Batak Toba mendirikan tugu pada awalnya berdasarkan konsepsi kepercayaan tradisional yang mempercayai adanya eksistensi roh leluhur mereka dalam kehidupan masyarakat. Pemujaan roh nenek moyang itu termanifestasikan dalam pembangunan tugu. Secara simbolis tugu tersebut mengekspresikan suatu pemujaan terhadap arwah nenek moyang yang muncul akan adanya pengharapan akan ditambahnya hasil-hasil pertanian dalam kegiatan ekonomi mereka dan keberkahan para leluhur dalam memperoleh keturunan dan juga ternak. Semua menurut mereka akan terwujud jika ada berkat dari para leluhur mereka. Tugu yang dibangun oleh setiap marga dari kelompok Batak Toba sebenarnya menggambarkan bahwa dalam setiap pendirian tugu tersebut mereka berusaha mencari dirinya sendiri, identitasnya, dan dengan demikian juga berlaku untuk nenek moyangnya. Selain itu juga memiliki fungsi dan makna yang mencerminkan tingginya harapan orang Batak akan berkat yang hendak dilimpahkan oleh roh bapa leluhurnya.

ABSTRACT

MEANING AND FUNCTION OF ESTABLISHMENT OF COMMUNITY BATAK monument ANCESTORS IN SUB Balige DISTRICT TOBA SAMOSIR (Case Study Tugu Panjaitan Marga)

Rohrita Panjaitan ,082188530018; The Meaning and Function of Establishment Monument Society Ancestor on Toba Batak in Toba Samosir District Balige District (Case Study Tugu Marga Panjaitan) Graduate Program ,State University of Medan, oktober 2010.

The study reveals how the relationship establishment of the monument with a traditional belief system of the Toba Batak people who still believe in the eksistenssi spirits of their ancestors. Actualization of trust was manifested in the construction of the monument which is considered the ancestor is a manifestation of respect from the descendants of the clan that founded it.

To express the date ,hence in this study the authors use this type of research kwalitatif. The data in the field is obtained through participatory observation techniques,interviews,and literature studies.

The purpose of this study wanted to reveal the background of the establishment of the monument on clan groups in the District of Toba Samosir regency Balige that represent the function and meaning of the monument establishment of clans in the district of Toba Samosir Balige besides that describes the organization and execution of the monument establishment clan Panjaitan case in Sub Balige Toba Samosir Regency and analyze the conception of the establishment of the monument in Toba Batak societv.

From this study showed that the Toba Batak ethnic group to erecta statue was originally based on traditional beliefs konsepsi who believes in the existence of their ancestral spirits in public life Worship of ancestral spirts that manifested in the construction of the monument.In a symbolic monument that expresses a worship of ancestral spirits who appear that there is hope of agricultural product in their economic activities and the blessing in obtaining offspring and cattle. All they say will happen if three is blessing from their ancestors.

The monument was built by every clan of the Toba Batak group actually illustrates that in every establishment of the monument are they trying to find himself,his identity, and thus also applies to his ancestors.It also has the function and meanings that reflect the high expectations thanks to the Batak people would want to be delegated by the spirit of his father.